

HUBUNGAN FUNGSI KELUARGA DAN PERAN TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU *BULLYING* PADA REMAJA DI SMAN 5 DEPOK

Puspita Lestari

Abstrak

Fenomena *bullying* dilingkungan remaja kembali menjadi pusat perhatian publik. *Bullying* merupakan penyalahgunaan kekuasaan yang senantiasa dilakukan oleh seorang anak atau lebih dengan tujuan melukai perasaan/ membuat tertekan yang bisa dilakukan secara berkali-kali. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara fungsi keluarga dan peran teman sebaya dengan perilaku *bullying* pada remaja di SMAN 5 Depok. Penelitian menggunakan uji *Chi Square* dengan pendekatan deskriptif analitik *cross sectional*, sampel berjumlah 167 remaja dan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Stratified random sampling*. Hasil penelitian didapatkan adanya hubungan positif antara fungsi keluarga dengan perilaku *bullying* pada remaja di SMAN 5 Depok didapatkan *p value* 0,030 dengan OR = 2,078, ini artinya fungsi keluarga kurang baik memiliki peluang 2,078 kali untuk positif melakukan perilaku *bullying*. sedangkan terdapat hubungan positif antara peran teman sebaya dengan perilaku *bullying* pada remaja didapatkan *p value* = 0,008 dengan OR = 2,430, ini artinya peran teman sebaya kurang baik memiliki peluang 2,430 kali untuk positif melakukan perilaku *bullying*. Peneliti menyarankan remaja supaya lebih menghargai sesama teman, dengan cara tidak menyakiti atau mengejek teman yang lain dan menjauhi bentuk *Bullying* fisik, psikologis, verbal maupun *cyberbullying*.

Kata Kunci : *bullying*, remaja, fungsi keluarga dan peran teman sebaya

RELATIONSHIP OF FAMILY FUNCTIONS AND THE ROLE OF PEERS WITH THE BEHAVIOR OF BULLYING IN TEENAGERS AT SMAN 5 DEPOK

Puspita Lestari

Abstract

The phenomenon of adolescent bullying is back to the center of public attention. Bullying is a misuse of power that is always done by a child or more with the intention of injuring feelings/distressed that can be done repeatedly. This research aims to determine the relationship between family function and peer role with bullying behaviour in teenagers at SMAN 5 Depok. Research using Chi Square test with a descriptive approach of cross sectional analytic, samples totalling 167 teenagers and sampling carried out with Stratified random sampling technique. The results of the study obtained a positive relationship between family function and bullying behavior in teenagers in SMAN 5 Depok obtained p value 0.030 with OR = 2.078, this means that the function of family has not had a chance of 2.078 times to positively conduct bullying behavior. While there is a positive relationship between peer roles and bullying behaviour in teenagers acquired p value = 0.008 with OR = 2.430, this means the role of poor peers has an opportunity of 2.430 times to positively conduct bullying behavior. Researchers advise teenagers to better appreciate their peers, by not hurting or ridiculing other friends and avoiding physical, psychological, verbal and cyberbullying forms.

Keywords : bullying, teenagers, family function and peer role